

No: skrps/mpi/ftk/Uin.264/22

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 KAMPAR**

Skripsi



Disusun Oleh:

RISKA DESFITTA SYAFITRI

NIM. 11514203649

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

© Hak cipta milik UIN Sus

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 KAMPAR**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

RISKA DESFITTA SYAFITRI

NIM. 11514203649

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi perilaku agresif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar*, yang ditulis oleh Riska Desfita Syafitri, NIM 11514203649 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rajab 1443 H
24 Februari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
NIP. 197106141996032001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Nilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi Perilaku Agresif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar* yang ditulis oleh Riska Desfita Syafitri NIM. 11514203649 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Dzulqa'ah 1443 H/ 10 Juni 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, Dzulqa'ah 1443 H
Juni 2022 M

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

Penguji III

Dr. Tohirin, M. Pd

Penguji II

Rini Setyaningsih, M. Pd

Penguji IV

Dra. Suhertina M. Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Riska Desfita Syafitri
 : 11514203649
 : Air Tiris, 25 Desember 1996
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Managemet Pendidikan Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

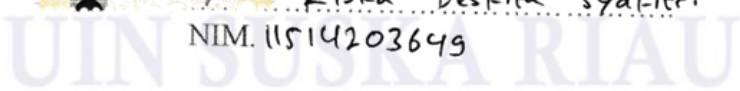
~~Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:~~
~~Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.~~
~~Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.~~
~~Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.~~
~~Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.~~
~~Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.~~

~~Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:~~
 Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
 Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



Riska Desfita Syafitri
 NIM. 11514203649





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam menanggulangi perilaku agresif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar, yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul *anbiya'* waimamurrosul *sayyidina wamaulana* Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Baik moril maupun materil. Terutama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Suwardi dan Ibunda Nurmawati yang telah memberikan semangat dan cahaya kasih sayang yang begitu luar biasa. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman dan sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan arahan juga membagikan pengalamannya dan senantiasa memberi nasehat. Selanjutnya penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti., M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Dr. Dr. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan berperan dalam penulisan skripsi ini, serta selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan segenap Staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Kepala dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat berharga kepada penulis yang sangat membantu selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian Skripsi penulis ini.
8. Bapak Mulhadi, M.Pd, selaku Kepala sekolah, Ibu Hj. Yuniar, selaku guru BK, Ibu Hj. Yenni Ariza, S.Pd., selaku guru BK, Bapak Azwar, S.Ag, beserta majelis guru dan staff TU SMP Negeri 1 Kampar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis meneliti disekolah tersebut.
9. Terkhusus buat generasi orangtua, Adik ku tersayang yaitu Risma febrilia syafitri yang selalu memberi *support* terhadap penyelesaian skripsi ini, dan yang selalu memberikan semangat dan pengertiannya.
10. Keluarga besar tercinta, kakek, nenek, paman-paman, dan bibi-bibi, Oom dan Tante dan terutama buat para sepupu terbaik yaitu, Anggraeni Puspita A.P, Ayu lintang Sari, Heru Fajar Kurnianto, Annisa Juliati, yang telah memberi saya doa dan semangat setiap harinya.
11. Kepada yang selalu memberi semangat sahabat tercinta Sri Rahma Danis, MimiYetri S.E, vinni alvionita S.E, Riska Suci Febriani S.Pd, M. Dihya Siregar S.Pd, Zulherman S.Sos, Ory Syafari Jamel Sutian S, Ip dan buat para teman-teman Exol dan Sixter , yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Kepada teman-teman seperiode Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Terkhusus untuk kelas BK C angkatan 2015 dan kepada teman-teman Seperjuangan yang saya sayangi selalu setia menemani dan membantu saya dalam pembuatan skripsi Elsa, royzal, zaipul,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Kota Gondai yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat, serta kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan SMA Negeri 5 Pekanbaru yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 12 Oktober 2021

Penulis

Riska Desfita Syafitri

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah Tidak Mengubah Keadaan Sesuatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri".

(Q.S AR-Ra'd ayat: 11)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya. Lantunan sholawat beriring salam menggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini, terkhusus untukmu Ayahanda suwardi dan Ibunda nurmawati. Terima kasih untuk segala cinta dan dukungan. Terima kasih untuk segala pengajaran kehidupan yang diberikan, sungguh persembahan ini tidaklah mampu membalas segala sesuatu yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan disepanjang hidup ananda ini, sehingga putrimu mampu menyelesaikan skripsi ini.

Aku melihat banyak hal menarik disekitarku. Pria yang mencintai pasangannya, orang dewasa yang menyayangi anak kecil, manusia yang mencintai hewan, dan ribuan hal lainnya.

Tapi semua itu tidak terlalu menarik ketika aku melihat seorang ayah yang bekerja untuk anaknya, dan seorang ibu yang selalu mendoakan, menyayangi, serta mengasahi anaknya.

Ayah, akan selalu bekerja untuk mendapatkan sedikit uang. Agar anaknya mampu bertahan hidup, tidur ditempat yang nyaman, berpakaian, bermain, bersekolah, dan merasa aman dari ancaman. Ayah, melupakan lelah untuk melihat senyum yang terbit dari bibir anaknya. Mengabaikan luka untuk terus melihat kebahagiaan yang terpancar pada binar-binar bahagia.

Ibu, akan memberikan sebuah kehangatan dalam senyuman, Memberikan kenyamanan dalam pelukan, Memberikan kasih sayang dalam setiap hal menyenangkan dan menyedihkan, memberikan doa dalam setiap sujud pada sang Ilahi, Melupakan hak yang didapat dan mengabdikan diri pada kewajibannya. Hanya untuk anaknya.

Aku melihat ayah dan ibu, menjadi manusia tangguh yang memberikan hal terbaik untuk anaknya. Mengabaikan setiap luka dari perjuangan membahagiakan anak-anaknya.

Terima kasih ayah, ibu, yang selalu ada dalam setiap langkahku.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Riska Desfita Syafitri, (2021): Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi Perilaku Agresif di SMP Negeri 01 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan penyebab perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar, dan untuk mengetahui upaya guru BK menanggulangi perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar. Subjeknya adalah guru bimbingan konseling dan beberapa siswa yang memiliki perilaku agresif. Objeknya adalah upaya penanggulangan perilaku agresif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi redaksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Bentuk perilaku agresif itu seperti suka memaksakan kehendak atau pendapatnya, membantah perintah guru, marah-marah tanpa sebab, suka membanding-bandingkan diri dengan orang lain, mencemooh atau mengejek teman, memuji dirinya berlebihan, dan merasa dirinya selalu benar. Adapun penyebab dari perilaku agresif tersebut yaitu kurangnya percaya diri, faktor lingkungan, merasa iriterhadap temannya, ingin mendapatkan perhatian oleh guru dan teman-temannya, dan juga kurangnya perhatian dari keluarga. Upaya guru BK menanggulangi perilaku agresif siswa yaitu: melaksanakan layanan bimbingan konseling seperti layanan informasi, konseling individual, dan bimbingan kelompok terhadap siswa, berperan aktif untuk membantu siswa membangkitkan kepercayaan diri siswa, mengontrol perilaku agresif, memberikan motivasi, dan mengevaluasi permasalahan yang dialami siswa, serta melaksanakan tindak lanjut.

Kata Kunci: bentuk, penyebab perilaku agresif dan penanggulangan Guru melalui Bimbingan Konseling.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Riska Desfita Syafitri, (2022): Overcoming Aggressive Behavior through Guidance and Counseling Services at State Junior High School 01 Kampar

This research aimed at knowing forms and causes of student aggressiveness and to know how teachers deal with student aggressiveness through guidance and counseling services at State Junior High School 01 Kampar. The subjects of this research were guidance and counseling teachers, and some students who have aggressive behaviors. The object of this research was overcoming aggressive behavior through guidance and counseling services by guidance and counseling teachers. It was a descriptive qualitative research. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by reduction, presentation, conclusion and verification techniques. The findings of this research showed that the aggressive behaviors were like imposing his wish or opinion, denying the teacher's orders, getting angry for no reason, comparing oneself with others, ridiculing or mocking their friends, praising himself excessively, and always feeling right. The causes of aggressive behavior were lack of confidence, pressuring from the environment, feeling jealous, willing attention from teachers and friends, and also lack of attention from family. The ways of teacher to handle students who have aggressive behaviors were implementing guidance and counseling services such as information services, individual counseling, and group guidance to students, playing an active role in helping students build their confidence, controlling students' aggressive behavior, providing motivation, evaluating problems experienced by students, and implementing actions.

Keywords: Forms, Causes of Student Aggressive, Teacher's Overcoming through Counseling Guidance.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رسكا دسفيتا شافطري، (2022): التغلب على السلوك العدواني من خلال خدمة الإرشاد والاستشارة في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة أشكال وأسباب عدوانية التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 كمفر، ومعرفة طريقة المعلم في التغلب على عدوانية التلاميذ من خلال خدمة الإرشاد والاستشارة في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 كمفر. الأفراد معلم الإرشاد والاستشارة وبعض التلاميذ الذين لديهم سلوك عدواني. والموضوع هو التغلب على السلوك العدواني من خلال خدمة الإرشاد والاستشارة من قبل معلم الإرشاد والاستشارة. يستخدم هذا النوع من البحث بحثا وصفيا كفيما. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة والتوثيق. وتشمل تقنية تحليل البيانات المستخدمة تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج والتحقق. وأظهرت النتائج أن أشكال السلوك العدواني هي مثل فرض إرادة أو رأي، وإنكار أوامر المعلم، والغضب بلا سبب، ومقارنة النفس بالآخرين، والسخرية من الأصدقاء، والإفراط في الثناء على النفس، والشعور على حق دائما. أسباب السلوك العدواني هي قلة الثقة، والضغط من البيئة، والشعور بالغيرة، والرغبة في جذب انتباه المعلمين والأصدقاء، وكذلك قلة اهتمام الأسرة. الطريقة التي يتعامل بها المعلم مع السلوك العدواني للتلاميذ هي تنفيذ خدمة الإرشاد والاستشارة مثل خدمة المعلومات، والاستشارة الفردية، والإرشاد الجماعي للتلاميذ، ولعب دور نشط في مساعدة التلاميذ على بناء ثقتهم، والسيطرة على السلوك العدواني، وتوفير الدافع، وتقوم المشكلات التي يواجهها التلاميذ، وتنفيذ الإجراءات.

الكلمات الأساسية: أشكال، وأسباب السلوك العدواني والتغلب عليها من قبل المعلم من خلال الإرشاد والاستشارة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

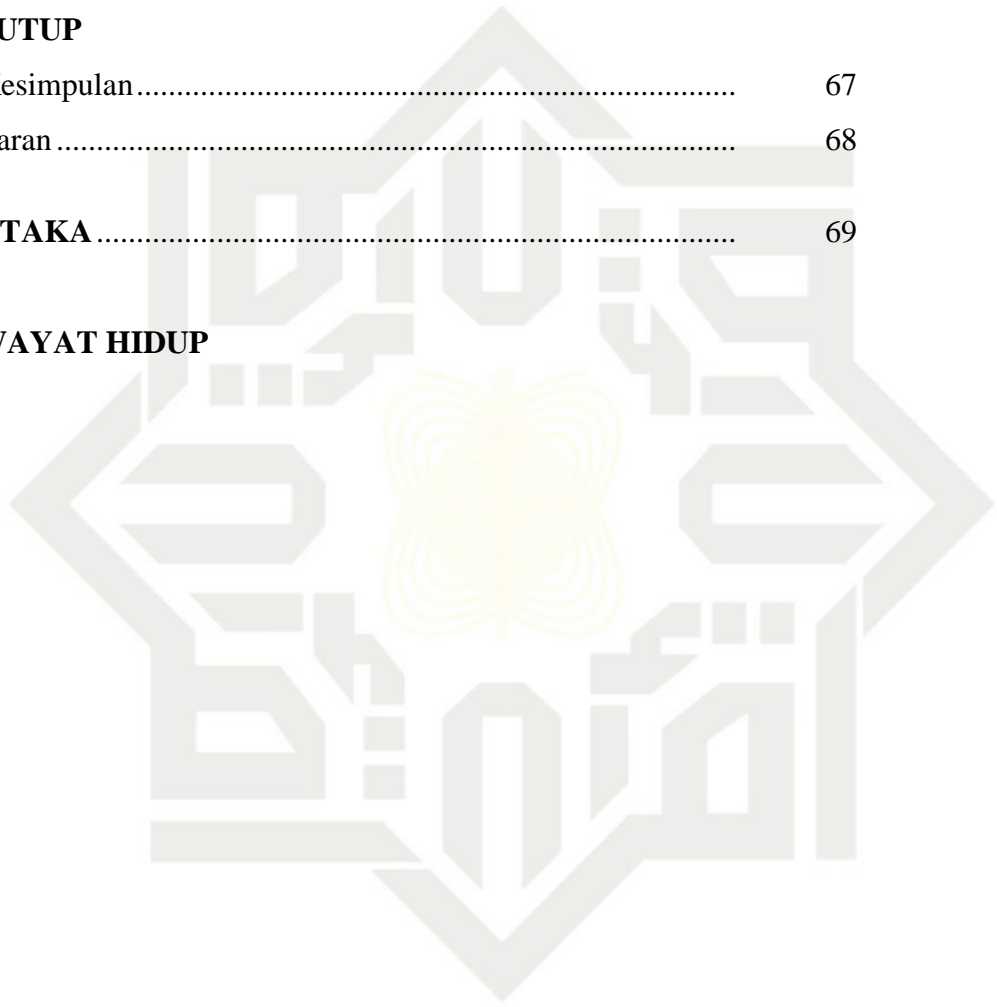
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
E. Tujuan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Konsep Operasional	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Penyajian Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan dan Pegawai SMP Negeri 01 Kampar	49
Tabel IV.2	Data Jumlah Siswa SMP Negeri 01 Kampar	50
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 01 Kampar.....	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Disposisi
Lampiran 2	Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 3	Lembar Cover Acc Seminar Proposal
Lampiran 4	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Perpanjangan SK Pembimbing
Lampiran 6	pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 7	Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Instrumen penelitian (panduan wawancara)
Lampiran 9	Transkrip Wawancara Dengan guru Bimbingan konseling
Lampiran 10	Transkrip Wawancara Dengan Siswa
Lampiran 11	Surat Izin Prariset
Lampiran 12	Surat Balasan Prariset
Lampiran 13	Surat izin Riset
Lampiran 14	Surat Balasan Riset
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 16	Riwayat Hidup Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya sekolah merupakan salah satu lembaga tempat berlangsungnya proses pendidikan secara utuh dan sistematis. Di sekolah anak-anak dapat mengembangkan bakat, minat serta potensi yang dimilikinya sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu peran dan tanggung jawab guru sebagai salah satu komponen sekolah sangat menentukan keberhasilan, keunggulan kompetitif anak didik yang akan menjadi penerus bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan bimbingan dari guru pembimbing atau konselor dalam usaha memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

Siswa sekolah menengah pertama adalah awal mula proses para remaja dalam menghadapi masa pubertasnya. Ada beberapa hal yang harus selalu diingat yaitu bahwa siswa sebagai remaja penuh dengan gejolak jiwa. Lingkungan sosial remaja juga ditandai dengan perubahan sosial yang cepat sehingga mengakibatkan kesimpangsiuran norma.¹ Masa remaja adalah masa penuh gejolak karena pada pertumbuhan fisik terjadi ketidak seimbangan. Hal ini mempengaruhi perkembangan berpikir, bahasa, emosi, dan sosial. Masa remaja ini biasanya dimulai ketika anak secara seksual menjadi matang.²

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 6 menegaskan bahwa konselor adalah pendidik, sebagaimana juga guru, dosen, pamong belajar, widyaiswara, tutor,

¹Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 228.

²Sugeng Hariadi, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, (Semarang: IKIP Semarang Pers, 1999), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruktur dan fasilitator. Oleh karena konselor termasuk pendidik maka konseling adalah bagian dari kegiatan pendidikan. Pelayanan konseling adalah pelayanan pendidikan.³

Dalam psikologi dan ilmu sosial lainnya, pengertian agresif merujuk pada perilaku yang dimaksudkan untuk membuat objeknya mengalami bahaya atau kesakitan. Motif utama perilaku agresif bisa jadi adalah keinginan menyakiti orang lain untuk mengekspresikan perasaan-perasaan negatif, seperti pada agresif permusuhan, atau keinginan mencapai tujuan yang diinginkan melalui tindakan agresif, seperti dalam agresif instrumental.⁴Tingkat kenakalan remaja dan perkelahian pelajar yang semakin meningkat menunjukkan gejala kurang berkembangnya dimensi kesosialan dan kesusilaan mereka.⁵

Data di Poltabes Yogyakarta tahun 2008 menunjukkan adanya 78 kasus perilaku agresif remaja dan telah diproses secara hukum pada tahun 2003 hingga 2006, dengan pelanggaran penganiayaan, pengeroyokan, pencabulan, pemerkosaan, termasuk pencurian dan penggelapan. Rentang usia pelaku berkisar 12 hingga 18 tahun. Selama Juli 2006 hingga April 2008 di Sebuah SMA di Yogyakarta tercatat 73 laporan penganiayaan, pemukulan, pengejaran dan pengeroyokan. Sementara di SMA lainnya, setidaknya tercatat 8 peristiwa serupa yang terjadi pada periode September 2007 hingga April 2008. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah siswa yang memiliki perilaku agresif yang tinggi dan mereka tidak ragu-ragu untuk menyerang atau

³Prayitno, *Wawasan Profesional Konseling*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2009), h. 12

⁴Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya,2010),80.

⁵Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet 2, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hlm. 26 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyakiti orang lain, yang juga menggambarkan bahwa para siswa memiliki kontrol diri yang lemah sebagaimana hasil penelitian Elfida (1995) yang menyatakan bahwa kemampuan mengontrol diri berhubungan negatif dengan kecenderungan berperilaku delinkuen, termasuk didalamnya adalah perilaku agresif.⁶

Agresif yang dilakukan oleh siswa di sekolah sering tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini bisa saja terjadi karena faktor lingkungan di luar sekolah. Maka permasalahan ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan berkembangnya dan mengatasi permasalahannya. Maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan kesana. Di sinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling disamping kegiatan pengajaran.⁷ serta usaha guru pembimbing sangat dibutuhkan peranannya dalam menangani siswa yang mengalami penyimpangan perilaku.

Berdasarkan pemaparan tentang tinjauan di atas dapat disimpulkan bahwa harus ada upaya penanggulangan terhadap agresif siswa. Penanggulangan agresif dalam ruang lingkup Pendidikan maksudnya adalah semua tindakan terpadu yang bertujuan untuk mengatasi dan menghadapi akibat-akibat yang timbul atas terjadinya agresif siswa yang di SMP Negeri 01 Kampar. Sekolah merupakan Pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak remaja. Selama mereka menempuh pendidikan formal di

⁶Laela Saddiqah, *Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah*, fakultas psikologi. Vol. 31 no 1. juni 2010

⁷*Ibid.* hlm. 29.



sekolah terjadi interaksi antara remaja dengan pendidikan. Interaksi yang mereka lakukan di sekolah sering kali menimbulkan akibat sampingan yang negative bagi perkembangan mental anak remaja.⁸

Guru BK dalam pelaksanaan pekerjaannya di sekolah, guru Bimbingan dan Konseling bisa dipengaruhi oleh persepsi kepala sekolah dan rekan sejawatnya terhadap pekerjaannya. Sebagian sekolah memandang bahwa pekerjaan bimbingan dan konseling adalah menyelesaikan masalah yang muncul pada peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan keberadaannya sebagai penunjang proses belajar dan termasuk penyesuaian diri siswa, tugas guru BK merupakan tugas yang sangat berat, oleh karena itu untuk melaksanakannya diperlukan adanya sikap profesional dari guru BK. Tugas guru bimbingan dan konseling /konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa di sekolah.⁹

Untuk mengurangi kemungkinan agresif, hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru pembimbing mengarahkannya dengan membangun bakat dan minatnya sesuai dengan keahliannya. Sehingga nantinya dapat dirasakan oleh siswa yang bersangkutan, dengan terbangunnya bakat dan minat. Maka siswa itu dapat berkembang kepercayaan diri dan kepribadiannya. Kemudian lahirnya citra diri yang baik di mata individu yang lain, baik terhadap lingkungan sekolahnya, keluarga dan masyarakat. Untuk menjalankan tugasnya dengan

⁸ Andi Riswandi, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015*, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 1 No. 2 Tahun 2015

⁹ Salahudin, Anas. *Bimbingan & Konseling*. Cet.1. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2010 Hlm 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik guru BK mempunyai pola BK 17 plus dalam penyelenggaraan layanan yang terdiri atas enam bidang bimbingan yaitu: Bidang bimbingan pribadi, Bidang bimbingan sosial, Bidang bimbingan belajar, Bidang bimbingan karir, Bidang bimbingan beragama, Bidang bimbingan kehidupan berkeluarga.

Kemudian untuk mengembangkan keenam bidang bimbingan tersebut, guru pembimbing harus melaksanakan sembilan jenis layanan yaitu: Layanan orientasi, Layanan informasi, Layanan penempatan dan penyaluran, Layanan penguasaan konten, Layanan bimbingan kelompok, Layanan konseling kelompok, Layanan konseling perorangan, Layanan mediasi, Layanan konsultasi, Layanan advokasi.

Dalam pelaksanaan kesepuluh jenis layanan tersebut guru pembimbing mempunyai lima jenis kegiatan pendukung untuk melancarkan pelaksanaan layanan yaitu: Aplikasi instrumentasi, Himpunan data, Kunjungan rumah, Konferensi kasus, Alih tangan kasus, Tampilan kepustakaan.¹⁰Dari semua bidang, layanan dan kegiatan pendukung terdapat format pelayanan konseling yaitu:Format Individual, Format Kelompok, Format Klasik, Format Lapangan, Format Kolaborasi, Format jarak jauh.¹¹Dengan terlaksananya keseluruhan pola umum BK 17 plus terdiri atas berbagai unsur layanan dan kegiatan pendukung. Diharapkan para siswa sebagai peserta didik dapat terbantuan dalam perkembangannya baik dari segi kepribadian, intelegensi, emosional dan sosialnya.

¹⁰Suhertina. *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. (Pekanbaru : Mutiara Pesisir Sumatera, 2015),hlm . 16.

¹¹Prayitno. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. (Padang: Universitas Negeri Padang,2012),hlm.3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Kampar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kelurahan Air Tiris di jalan Pekanbaru-Bangkinang, Kecamatan Kampar. merupakan salah satu sekolah favorit dan sangat banyak diminati oleh para siswa yang hendak melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama. Seleksi untuk masuk di sekolah tersebut juga termasuk sangat ketat dengan melalui beberapa tahapan seleksi. Namun, hal itu tidak bisa memberikan jaminan, karena pada kenyataannya masih terdapat siswa yang menunjukkan penyimpangan perilaku karena disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Perilaku menyimpang yang dimaksudkan salah satunya adalah perilaku agresif seperti yang dilakukan oleh kedua kasus. SMP Negeri 01 Kampar melaksanakan layanan konseling telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi salah satu pendorong dan membantu siswa dalam perkembangan yang optimal, baik kepribadian, sosial kognitif, intelektual dan emosional.

Terkait dengan permasalahan perilaku agresif dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling, berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan penulis lakukan, penulis menemukan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mentaati perintah.
2. Adanya siswa yang suka memaksakan kehendak dan pendapatnya terhadap teman-temannya.
3. Adanya siswa yang suka mencemooh pendapat teman-temannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Adanya siswa yang suka marah-marah tanpa sebab terhadap teman-temannya.
5. Adanya siswa yang suka berlebih-lebihan dalam memuji dirinya sendiri pada teman-temannya.

Berdasarkan gejala tersebut, timbul pertanyaan sejauh mana layanan bimbingan konseling dapat menanggulangi perilaku agresif siswa SMP Negeri 01 Kampar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis mengadakan penelitian ini dengan judul Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Perilaku Agresif di SMP Negeri 01 Kampar.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang diteliti sesuai dengan judul di atas sepengetahuan penulis seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang belum pernah diteliti.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep, kata-kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis mendefinisikan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Penanggulangan: proses, cara, perbuatan menanggulangi. Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan.¹²
2. Agresif: istilah umum yang dikaitkan dengan adanya perasaan - perasaan marah atau permusuhan atau tindakan melukai orang lain baik dengan tindakan kekerasan secara fisik, verbal, maupun menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang mengancam atau merendahkan.¹³
3. Guru BK adalah seorang yang ahli dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak didik yang diberikan dalam layanan bimbingan dan konseling.
4. Layanan bimbingan konseling adalah proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.

D. Permasalahan

1. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan, permasalahan ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar.
- b. Faktor-faktor penyebab agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar.

¹²Desi Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), h. 480.

¹³Jamrud Afrizal, *Agresivitas dan Kecemasan*, <http://www.scribd.com/doc/17376693/Agresivitas-dan-Kecemasan>, diakses, 24 Juni 2009.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Upaya guru bimbingan konseling meelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menanggulangi perilaku agresif.
- d. Faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan konseling dalam menanggulangi agresif.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada bentuk-bentuk perilaku agresif, faktor-faktor perilaku agresif, dan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif di SMP Negeri 01 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apa bentuk-bentuk perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar?
- b. Apa penyebab munculnya perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar ?
- c. Apa upaya guru bimbingan konseling menanggulangi perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar ?

E. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar
- c. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling penanggulangan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Bagi guru pembimbing sebagai bahan informasi dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling untuk menanggulangi agresif siswa.
- b. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi siswa, sehingga keberadaan guru BK menjadi penting bagi penanggulangan agresif siswa tersebut.
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian perkuliahan program sarjana strata satu (S1) Konsentrasi Bimbingan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Agresif

a. Pengertian

Istilah agresi seringkali disama artikan dengan agresif. Agresif adalah kata sifat dari agresi. Istilah agresif sering kali digunakan secara luas untuk menerangkan sejumlah besar tingkah laku yang dimiliki dasar motivasional yang berbeda-beda dan sama sekali tidak mempresentasikan agresif atau tidak dapat disebut agresif dalam pengertian sesungguhnya.

Agresif menurut baron adalah “tingkah laku yang dijalankan oleh individu dengan tujuan melukai atau mencelakakan individu lain”¹⁴. Selanjutnya menurut baron dan byrne dalam perilaku agresi terdapat empat faktor yang mendukung definisi perilaku agresif diantaranya:¹⁵

- 1) Individu yang menjadi pelaku dan individu yang menjadi korban
- 2) Tingkah individu pelaku
- 3) Tujuan untuk melukai dan mencelakakan (termasuk membunuh)

¹⁴Kulsum dan Jauhar. *Pengantar Psikologi Sosial*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014), hlm 241

¹⁵Nurtjahyo, Arief., Matulesy, Andik, *Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 2 No. 3 Tahun 2013, hlm 226



4) Ketidak inginan korban untuk menerima perilaku pelaku¹⁶.

Ketika ditanyai tentang pemahaman mengenai agresif, orang awam sering kali menyebutkan tentang agresi yang “baik” atau “sehat” sebagai lawan agresi yang “buruk”, sebuah pemilihan yang ditolak oleh kebanyakan pakar psikologi sosial. Sebaliknya, ada konsensus di bidang akademis untuk mendefinisikan agresi sebagai perilaku negatif atau antisosial yang hampir tidak ada hubungannya dengan kesehatan psikologis maupun kesejahteraan.¹⁷

Sebuah definisi klasik diusulkan oleh buss, ia mengkarakterisasikan agresi sebagai “sebuah respons yang mengantarkan stimulus ‘beracun’ kepada makhluk hidup lainnya”. Dalam arti tertentu, ternyata definisi yang murni behavioristis ini dianggap terlalu luas, karena mencakup banyak bentuk perilaku yang mestinya tidak dapat tergolong sebagai agresi. Tetapi, dalam arti lain, definisi ini justru terlalu sempit karena mengesampingkan semua proses non perilaku, seperti pikiran dan perasaan. Beberapa aspek tambahan selanjutnya dimasukkan untuk sampai ke definisi yang lebih berimbang (lihat juga Tedeschi and Felson, 1994, diskusi komprehensif mengenai ini). Agar perilaku seseorang memenuhi kualifikasi agresi, perilaku itu harus dilakukan dengan niat menimbulkan akibat negatif terhadap targetnya dan, sebaliknya, menimbulkan harapan bahwa tindakan itu akan menghasilkan sesuatu.¹⁸

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Barbara krahe, *Perilaku Agresif*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset), hlm. 15.

¹⁸ *Ibid*. hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Monstad dan Hewstone dalam Ensiklopedia Psikologi Sosial, agresif adalah segala bentuk perilaku yang disengaja terhadap makhluk lain dengan tujuan untuk melukainya dan pihak yang dilukainya tersebut berusaha untuk menghindarinya.¹⁹

Leonardo Berkowitz, salah seorang yang dinilai paling kompeten dalam studi tentang agresif membedakan agresif sebagai tingkah laku sebagaimana diindikasikan kedalam dua macam agresif yakni agresif instrumental (*instrumental aggression*) dan agresif benci (*hostile aggression*) atau disebut juga agresif impulsif (*impulsive aggression*). Yang dimaksud agresif instrumental adalah agresif yang dilakukan oleh organisme atau individu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan agresif benci atau agresif impulsif adalah agresif yang dilakukan semata-mata sebagai pelampiasan keinginan untuk memaki atau menyakiti atau tanpa tujuan selain untuk menimbulkan efek kerusakan, kesakitan, atau kematian pada sasaran atau korban.²⁰

Adapun agresif yang penulis maksudkan di sini adalah perilaku atau tingkah laku perbuatan yang bisa menyakiti orang lain. Sifat-sifat agresif banyak terjadi khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Penyebab ini boleh jadi berasal dari dalam diri dan luar diri individu.

Penjelasan-penjelasan pengertian agresif yang telah diuraikan oleh beberapa para ahli dapat disimpulkan perilaku agresif merupakan suatu tindakan sengaja dengan maksud menyerang yang dapat menyakiti

¹⁹Faturochman. *Pengantar Psikologi Sosial*. Cet 1 (Yogyakarta: Pustaka, 2006), hlm. 82.

²⁰E. Koeswara, *Agresi Manusia*, Cet. 1, (Bandung : PT. Eresco, 1988), h. 24.



seseorang baik itu fisik maupun mental, gangguan tingkah laku terutama apabila agresif dilakukan berulang-ulang dan menetap sehingga terjadi pelanggaran, menyakiti dan membuat sewena-wena. Pencetus tingkah laku agresif dapat dikarenakan frustrasi yang dialami oleh seseorang juga dapat pula karena mencontoh atau belajar dari lingkungan terutama yang amat dekat dengan lingkungannya yaitu orang tua.

b. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif

Ada berbagai bentuk agresif yang terjadi pada diri individu salah satu di antaranya mengutip dari pendapat Kenneth Moyer, mengatakan ada tujuh tipe agresif di antaranya:

1. Agresif predatori: agresi yang dibangkitkan oleh kehadiran objek ilmiah(mangsa). Agresif predatori ini biasanya terdapat pada organisme atau spesies hewan yang menjadikan hewan dari spesies lain sebagai mangsa.
2. Agresif antara jantan: agresif yang secara tipikal dibangkitkan oleh kehadiran sesama jantan pada suatu spesies.
3. Agresif ketakutan: agresif yang dibangkitkan oleh tertutupnya kesempatan untuk menghindar dari ancaman.
4. Agresif tersinggung: agresif yang dibangkitkan oleh perasaan tersinggung atau kemarahan: respon menyerang muncul terhadap stimulus yang luas (tanpa memilih sasaran), baik berupa objek-objek hidup maupun objek-objek yang mati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Agresif pertahanan: agresif yang dilakukan oleh organisme dalam rangka mempertahankan daerah kekuasaannya dari ancaman atau gangguan anggota spesies sendiri. Agresi pertahanan ini disebut juga agresi teritorial.
6. Agresif material: agresif yang spesifik pada spesies atau organisme betina (induk) yang dilakukan dalam upaya melindungi anak-anaknya dari ancaman.
7. Agresif instrumental: agresif yang dipelajari, diperkuat (reinforced) dan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.²¹

Dalam pembagian tipe-tipe agresif tersebut tidak satupun dari tipe-tipe agresif tersebut yang eksklusif milik manusia saja. Dapat dipahami tipe-tipe agresif bisa secara fisik, verbal, langsung dan tidak langsung. Sugiarta S.L, bentuk- bentuk agresif dapat dibagi menjadi empat bagian diantaranya sebagai berikut :

1. Agresif emotional verbal, meliputi moral atau membenci orang lain (meskipun perasaan itu dilakukan dengan kata-kata), mengutuk, perang mulut, mengkritik, menghina, memperingatkan dengan kasar, menyalahkan dan mentertawakan, mencetuskan agresif melawan kritik-kritik sosial.
2. Agresif fisik sosial, meliputi berkelahi atau membunuh dalam membela diri atau membela seseorang yang dicintai, membalas dendam terhadap penghinaan suatu ketidakadilan tanpa suatu

²¹E.Koswara, *Op.Cit*, h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundingan serta menghukum orang yang melakukan tindakan yang tercela dan berjuang untuk negaranya sendiri atau negara sahabat dalam suatu peperangan.

3. Agresif fisik sosial meliputi perbuatan menolong, menyerang, melukai atau membunuh orang lain, merompak melakukan tindakan kejahatan dengan kekejaman dan pengrusakan yang berlebihan serta berjuang melawan wewenang yang sah. Misalnya orang tua, atasan, guru atau pemerintah melakukan tindakan sadisme, mengkhianati dan berusaha melawan negaranya sendiri.
 4. Agresif destruktif meliputi tindakan menyerang atau membunuh binatang, memecah, membanting, menghancurkan, membakar atau merusak sesuatu, melukai orang lain, menyakiti diri sendiri dan melakukan tindakan bunuh diri.²²
- c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi terjadinya Agresif

Agresif tidak muncul dengan sendirinya pada diri seseorang namun dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku agresif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yaitu:

- 1) Frustrasi adalah situasi dimana individu terhambat atau gagal dalam usaha mencapai tujuan tertentu yang diinginkan, atau mengalami hambatan untuk bebas bertindak dalam rangka mencapai tujuan.

²²E.Koswara, *Op.Cit*, h. 7.



- 2) Stres adalah sebagai reaksi, respons atau adaptasi fisiologis terhadap (stimulus eksternal atau perubahan lingkungan).
- 3) Deindividuasi adalah perbuatan yang mengarahkan individu kepada keluarga dalam melakukan agresif sehingga agresi yang dilakukan menjadi lebih intens.
- 4) Kekuasaan dan kepatuhan, kekuasaan itu cenderung disalahgunakan dan penyalahgunaan kekuasaan yang mengubah kekuasaan menjadi kekuatan memaksa. Peranan kekuasaan sebagai pengarah kemunculan agresi tidak dapat dipisahkan di salah satu aspek penunjang kekuasaan itu, yakni pengabdian atau kepatuhan. Bahkan kepatuhan itu sendiri diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecenderungan dan intensitas agresif individu.
- 5) Efek senjata terdapat dugaan bahwa senjata memainkan peranan dalam agresif tidak saja karena fungsinya mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan agresi, tetapi juga karena efek kehadirannya.
- 6) Provokasi, provokasi bisa mencetuskan agresif karena provokasi itu oleh pelaku agresif dilihat sebagai ancaman yang harus dihadapi dan direspons agresif untuk meniadakan bahwa yang diisyaratkan oleh ancaman itu. Dalam menghadapi provokasi yang mengancam, para pelaku agresi agaknya cenderung berpegang pada prinsip bahwa dari pada diserang lebih baik menyerang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Alkohol dan obat-obatan, subjek-subjek yang menerima alkohol dalam takaran yang tinggi menunjukkan taraf agresif yang lebih tinggi dibanding dengan subjek-subjek yang menerima alkohol dalam takaran yang rendah dan subjek-subjek yang tidak menerima alkohol. Berbeda dengan penelitian pengaruh alkohol, penelitian tentang pengaruh obat-obatan terhadap tingkah laku agresif adalah diduga kuat memiliki pengaruh mengarah pada pemakaian pada obat-obatan tersebut yang mengurangi kendali diri sekaligus menstimulasi kelemahan bertindak.
- 8) Suhu udara, agresi meski sesungguhnya telah sejak lama ada dugaan bahwa suhu udara memiliki pengaruh terhadap tingkah laku, termasuk tingkah laku agresif.²³

2. Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian bimbingan konseling

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris "*guidance*". Kata "*guidance*" adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja "*to guide*" artinya menunjukan, membimbing atau menuntun orang lain kejalan yang benar. Secara umum bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan

²³E. Koeswara, *Op. Cit*, hlm. 7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.²⁴

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” yang berarti memberikan saran atau nasehat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasehat atau memberikan anjuran kepada orang lain secara tatap muka. Jadi konseling berarti pemberian nasehat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka. Dapat dipahami bahwa konseling bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.²⁵

b. Tujuan bimbingan konseling

Secara umum tujuan layanan bimbingan konseling adalah membantu peserta didik mengenai bakat, minat, dan kemampuannya serta memilih dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan dan merencanakan karier yang sesuai dengan tuntutan kerja. Secara khusus, layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial, belajar, dan karier.²⁶

²⁴Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h.3-7

²⁵*Ibid.*,h. 10-13

²⁶Mochamad nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*,(erlangga),2015,hal.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan konseling secara umum adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan masalah kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan dan fungsi advokasi.²⁷

d. Asas-asas bimbingan konseling

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan konseling di sekolah hendaknya selalu mengacu pada asas-asas bimbingan konseling dan diterapkan sesuai dengan asas-asas bimbingan konseling. Asas-asas ini dapat diterapkan sebagai berikut :

- 1) Asas kerahasiaan
- 2) Asas kesukarelaan
- 3) Asas keterbukaan
- 4) Asas kegiatan
- 5) Asas kemandirian
- 6) Asas kekinian
- 7) Asas kedinamisan
- 8) Asas keterpaduan²⁸
- 9) Asas kenormatifan²⁹

²⁷Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h 45-47

²⁸*Ibid.*, h.48-51

²⁹Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, h. 40-41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Asas keahlian.
- 11) Asas alih tangan
- 12) Asas tut wuri handayani.³⁰

e. Sarana dan Prasarana Bimbingan Konseling

Sarana dan prasarana juga diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan konseling. Sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan layanan bimbingan konseling adalah alat pengumpul data, baik tes maupun non tes seperti angket dari orang tua, siswa, dan guru. Blangko seperti observasi, wawancara. Blangko *home visit* seperti pemberitahuan dan laporan. Format-format seperti satuan layanan, satuan kegiatan dan laporan. Data-data lain seperti daftar siswa asuh, prestasi belajar siswa, absen siswa.

- 1) Alat penyimpanan data
- 2) Kelengkapan penunjang kelas
- 3) Perlengkapan administrasi

Prasarana adalah ruangan bimbingan konseling serta peralatan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling. Prasarana bimbingan konseling yang tersedia di sekolah adalah:

- a) Ruang BK
- b) Ruang Konseling
- c) Satu set kursi tamu

³⁰Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008, h. 50-51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tiga set meja kursi guru pembimbing dan satu set meja bimbingan kelompok/individu
- e) Satu jam dinding.³¹

Guru bimbingan konseling sering disebut dengan “konselor sekolah”. Konselor adalah suatu tunjukkan kepada petugas di bidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi dan karakteristik pribadi khusus yang diperoleh melalui pendidikan profesional.

Menurut Prof. Sofyan S. Willis dalam Anas Salahudin memaparkan secara panjang lebar kualifikasi seorang konselor. Menurutnya kualitas konselor adalah semua criteria keunggulan, termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dimilikinya yang akan memudahkannya dalam menjalankan proses konseling sehingga mencapai tujuan dengan berhasil.³²

Adapun unsur utama (pokok) guru pembimbing mengacu kepada pola umum 17 plus bimbingan di sekolah, melaksanakan 6 jenis bidang bimbingan yaitu:

1. Bidang bimbingan pengembangan pribadi.³³

Dalam bidang bimbingan pengembangan pribadi, pelayanan bimbingan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan

³¹ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012, h. 47-48

³² Anas Salahudin, *Op. Cit*, h. 193

³³ Tantawy R, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta :Lapang Jaya Grafika, 2003, h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Maha Esa, mantap dan mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.

Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut :

- a. Penanaman dan pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Penanaman dan pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranan di masa depan.
- c. Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif.
- d. Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya.³⁴

2. Bidang pengembangan sosial

Dalam bidang sosial, pelayanan bimbingan konseling di sekolah berusaha membantu peserta didik mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan. Bidang ini dirinci menjadi pokok-pokok berikut.

- a. Pengembangan dan pemantapan kemampuan berkomunikasi baik melalui ragam lisan maupun tulisan secara efektif.

³⁴Hallen A, *Bimbingan dan konseling*, Jakarta : Ciputat Pers.2002, h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat dengan menjunjung tinggi tatakrama, sopan santun serta nilai-nilai agama, adat, peraturan, dan kebiasaan yang berlaku.
 - c. Pengembangan dan pemanfaatan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya, baik di sekolah yang sama, di sekolah lain, di luar sekolah maupun di masyarakat pada umumnya.
 - d. Pengenalan, pemahaman dan pemantapan tentang peraturan, kondisi dan tuntutan sekolah, rumah dan lingkungan serta upaya dan kesadaran untuk melaksanakannya secara dinamis dan bertanggung jawab.³⁵
3. Bidang pengembangan pembelajaran.

Dalam bidang ini, pelayanan bimbingan konseling membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun kelapangan pekerjaan tertentu. Bidang bimbingan ini memuat pokok-pokok materi berikut :

- a. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber

³⁵*Ibid.*, h. 78



lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.

- b. Pengembangan dan pematapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.
 - c. Pematapan penguasaan materi program belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
 - d. Pematapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi.³⁶
4. Bidang pengembangan karir.

Dalam bidang bimbingan karir ini, pelayanan bimbingan konseling ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karir. Bidang ini memuat pokok-pokok berikut :

- a. Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Pengenalan dan pematapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
- c. Pengembangan dan pematapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.

³⁶*Ibid.*, h. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karir.³⁷
5. Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga.
6. Bidang pengembangan kehidupan beragama.

Dan 6 bidang tersebut dilaksanakan dengan 10 layanan yaitu :

1) Layanan orientasi.

Orientasi berarti tetapan kedepan dan tentang sesuatu yang baru. Hal ini sangat penting berkaitan dengan berbagai kondisi yang ada. Peristiwa yang terjadi dan kesempatan yang terbuka dalam kehidupan setiap orang.³⁸

Tujuan umum dari layanan orientasi adalah berupaya mengantarkan individu untuk memasuki suasana ataupun lingkungan yang baru.³⁹

2) Layanan informasi.

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangannya dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan

³⁷ *Ibid.*, h. 80

³⁸ Prayitno, L1-L9: Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang : 2004, h.1

³⁹ *Ibid.*, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi(*high technology*).

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasanya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka *Effective daily living*) dan perkembangan dirinya.⁴⁰

3) Layanan penempatan dan penyaluran.

Tujuan umum layanan penempatan penyaluran adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk pengembangan potensi dirinya. Sedangkan tujuan khusus layanan penempatan penyaluran dapat dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling yang diemban oleh layanan ini yaitu :fungsi fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan dan pemeliharaan, dan fungsi advokasi.⁴¹

4) Layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan pada individu (sendiri-sendiri maupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.

⁴⁰*Ibid.*, h. 20-21

⁴¹*Ibid.*, h. 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan layanan penguasaan konten adalah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya.

5) Layanan konseling perorangan.

Konseling Perorangan merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien.

Tujuan umum layanan konseling perorangan adalah terbatasnya masalah yang dialami oleh klien. Fungsi pengentasan sangat dominan dalam layanan ini.⁴²

6) Layanan bimbingan kelompok dan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok.

Tujuan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kajian ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/ berkomunikasi

⁴²*Ibid.*, h. 36-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit, dan terkungkung serta tidak efektif.⁴³

7) Layanan konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang pelanggan, disebut konsulti yang memungkinkan konsultasi memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi dan permasalahan pihak ketiga.

Layanan konsultasi bertujuan agar konsulti dengan kemampuannya sendiri dapat menangani kondisi dan permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga. Dalam hal ini pihak ketiga mempunyai hubungan yang cukup berarti dengan konsulti, sehingga permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga itu setidaknya-tidaknya sebagian menjadi tanggung jawab konsultan.⁴⁴

8) Layanan mediasi.

Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak (atau lebih) yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan. Ketidakcocokan itu membuat mereka saling berhadapan, saling bertentangan, saling bermusuhan.⁴⁵

⁴³ *Ibid.*, h. 78-79

⁴⁴ *Ibid.*, h. 124-125

⁴⁵ *Ibid.*, h. 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan mediasi pada umumnya bertujuan agar tercapai kondisi hubungan yang positif dan kondusif di antara para klien, yaitu pihak-pihak yang saling berselisih.

9) Layana advokasi

Dalam permendikbud no 8A disebut bahwa layanan advokasi adalah layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hak-hak dirinya yang tidak diperhatikan dan atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.⁴⁶

Tujuan layanan advokasi dalam BK yaitu untuk mengentaskan klien dari suasana yang menghampit dirinya karena hak-hak yang hendak dilaksanakan terhambat dan terkekang sehingga kehidupan dan perkembangannya khususnya dalam bidang pendidikan menjadi tidak lancar, terganggu atau terhambat atau bahkan putus. Dengan layanan advokasi yang berhasil klien akan kembali menikmati hak-haknya, yang dengan demikian klien berada kembali dalam posisi pengembangan diri.⁴⁷

Dan ditambah dengan 6 kegiatan pendukung yaitu :

1. Aplikasi Instrumentasi.

Aplikasi instrumentasi bimbingan konseling yaitu kegiatan pendukung untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik, keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan lingkungan

⁴⁶Suhertina. *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. (Pekanbaru : Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), hlm . 31-32

⁴⁷*Ibid*. hal. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih luas. Pengumpulan data instrumen ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen, baik tes maupun non tes.

2. Himpunan data.

Yaitu kegiatan pendukung untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik.

3. Konferensi kasus.

Yaitu kegiatan pendukung bimbingan konseling untuk membahas permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan bahan, keterangan kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan tersebut.

4. Kunjungan ke rumah.

Yaitu kegiatan pendukung bimbingan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik melalui kunjungan kerumahnya.

5. Alih tangan kasus.

Yaitu kegiatan pendukung bimbingan konseling untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas masalah yang dialami peserta didik dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya.⁴⁸

⁴⁸.Dewa Ketut dan Desak P.E, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h.79-91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tampilan kepustakaan.

3. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Penanggulangan Agresif Siswa

Setelah memahami gejala-gejala dan faktor penyebab terjadinya agresif siswa, maka seorang guru pembimbing harus memberikan layanan bimbingan dan konseling perorangan untuk mengatasi agresif siswa. Konseling perorangan merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang guru pembimbing terhadap seorang klien atau siswa dalam rangka pengentasan masalah pribadi. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan guru pembimbing, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien, bersifat meluas yang menyangkut permasalahan klien. namun juga bersifat spesifik menuju kearah pengentasan masalah.⁴⁹

Layanan konseling perorangan sering dianggap sebagai “jantung hatinya“ pelayanan konseling karena layanan konseling perorangan seringkali merupakan layanan esensial dan puncak (paling bermakna), seorang ahli yang mampu dengan baik menerapkan secara sinergis berbagai pendekatan, teknik dan asas-asas konseling diyakini akan mampu juga menyelenggarakan jenis-jenis layanan lain dalam keseluruhan spektrum pelayanan konseling.

⁴⁹Prayitno. *Layanan Konseling Perorangan*. Padang: FKIP UNP.2004. hlm. 1



Selain layanan perorangan cara menangani siswa yang agresif, maka guru bimbingan konseling berupaya dalam menanggulangi perilaku agresif siswa dengan berpedoman pada BK Pola 17 Plus yang memuat 10 jenis layanan. Dari Sepuluh jenis layanan bimbingan konseling, layanan yang paling efektif dalam menangani siswa yang perilaku agresif adalah layanan bimbingan kelompok, karena layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses antar pribadi yang dinamis yang terpusat pada masalah umum pikiran dan perilaku yang disadari.

Guru bimbingan konseling berperan sebagai manager, konselor, agen pengubah, motivator, dan evaluator yang memiliki tugas melakukan layanan bimbingan konseling sesuai dengan BK Pola 17 Plus bagi siswa. upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan menangani sifat agresif siswa dilaksanakan melalui tahap-tahap operasionalisasi layanan bimbingan konseling sebagai berikut :

- a. Perencanaan
 - a. Menetapkan subjek atau peserta layanan.
 - b. Menetapkan dan menyiapkan materi yang akan dipelajari secara rinci dan kaya.
 - c. Menetapkan proses dan langkah-langkah layanan.
 - d. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan, termasuk media dengan perangkat keras dan lemahnya.
 - e. Menyiapkan kelengkapan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan
 1. Melaksanakan kegiatan layanan.
 2. Mengimplementasikan *high touch* dan *high tech* dalam proses pembelajaran.
- c. Evaluasi
 1. Menetapkan materi evaluasi
 2. Menetapkan prosedur evaluasi
 3. Menyusun instrumen evaluasi
 4. Mengolah hasil aplikasi instrumen
 5. Mengolah hasil aplikasi instrumen
- d. Analisis Hasil Evaluasi
 1. Menetapkan norma/standar evaluasi
 2. Melakukan analisis
 3. Mentafsirkan hasil evaluasi
- e. Tindak lanjut
 1. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 2. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada peserta layanan dan pihak-pihak terkait
 3. Merencanakan rencana tindak lanjut.⁵⁰

Adapun teknik konseling yang digunakan oleh guru bimbingan konseling adalah:

⁵⁰ Hamdani, *Op.Cit*, h. 25- 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perilaku Attending, disebut juga perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen kontak mata, bahasa tubuh, Dan bahasa lisan. Hal ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang Nampak.
- b. Empati, ialah kemampuan konselor untuk merasa kanapa yang dirasakan klien, merasa dan berpikir bersama klien.
- c. Refleksi, adalah teknik untuk memantulkan kembali kepada klien tentang pikiran, dan perasaan.
- d. Menerapkan bangku kosong, yaitu klien seolah-olah berbicara dengan seseorang dibangku kosong tersebut untuk melatih dan mengembangkan komunikasi siswa.⁵¹

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Yoshi Restu dan Yusri FIP Universitas Negeri Padang berjudul: Studi tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah. Hasil penelitian Yoshi dan Yusri menjelaskan bahwa bentuk perilaku yang dilakukan siswa adalah agresif fisik, verbal dan terhadap benda. Ada empat faktor yang menjadi penyebab terjadi perilaku agresif yaitu frustrasi, kekuasaan dan kepatuhan, provokasi dan suhu udara. Selanjutnya bantuan layanan BK yang dapat diberikan adalah member bantuan berupa layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, konseling individual dan bimbingan kelompok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada fokus penelitian yang sama meneliti bentuk, faktor dan

⁵¹Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, h. 99



upaya penanggulangan yang dilakukan BK, sehingga penelitian ini menjadi rujukan utama penulis untuk meneliti kajian ini. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMP N 01 Kampar sedangkan penelitian terdahulu tidak.

Salmiati pada tahun (2015) jurusan Bimbingan Konseling STKIP Matappa Pangkep dengan judul: Perilaku Agresif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 Makassar). Penelitian Salmita menyimpulkan gambaran bahwa secara umum perilaku agresif terbagi atas dua bentuk yaitu agresif fisik dan agresif verbal. Agresif seperti memukul, mendorong, membanting pintu, membanting meja, memecahkan barang-barang yang ada disekelilingnya, memukul meja, menyenggol menyentil telinga temannya dan melempar sedangkan agresif dalam bentuk verbal seperti mengejek, menghina, memaki, memanggil dengan sebutan buruk, membentak dan mengancam. Secara umum faktor yang menyebabkan perilaku agresif seperti: (a) pengalaman masa kecil, (b) Perlakuan buruk orang tua, (c) dukungan dari orang tua dan teman sebaya, (d) pendisiplinan yang keliru, (e) ketidakjelasan hukuman yang diberikan, (f) peran model dari orang tua, teman sebaya dan kebiasaan menonton serta main game yang beradegan kekerasan, (g) amarah yang tidak terkontrol, dan (h) frustrasi yang ditampakkan pada saat menginginkan sesuatu dan tak tercapai pasti pelampiasannya dalam bentuk perilaku agresif. Namun secara khusus yang membedakan faktor penyebab perilaku agresif kedua kasus tergantung dari kondisi psikologis, lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kedua kasus Perilaku agresif berdampak terhadap prestasi belajar seperti prestasi belajar rendah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus meneliti perilaku agresif dan cara penanganannya namun perbedaannya terlihat pada lokasi penelitian ini yang dilaksanakan di SMP Negeri 01 Kampar.

3. Mei Tuhfah Firdaus pada tahun (2013) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan judul: "Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa di SMP Kelurahan Kedung Asem Surabaya". Hasil penelitian Firdaus menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab perilaku agresif yang terjadi di kalangan siswa SMP Kelurahan Kedung Asem Surabaya bermacam-macam. Faktor penyebab perilaku agresif ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor internal yang terjadi adalah karena frustrasi, keinginan bercanda, kebiasaan, kebutuhan, keinginan meluapkan perasaan, emosi, imitasi sehingga menyebabkan siswa melakukan perilaku tersebut. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, adanya konflik dengan siswa lain, adanya konflik dengan keluarga, pengaruh pergaulan dan lingkungan yang salah. Sehingga menyebabkan siswa melakukan perilaku tersebut, sehingga menyebabkan siswa melakukan perilaku agresif. Penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor perilaku agresif namun penelitian ini tidak hanya meneliti faktor-faktor saja namun bentuk dan cara menanggulangi perilaku agresif yang terjadi di SMPN 01 Kampar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Andi Riswandi Buana Putra pada tahun (2015) FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan judul: Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian Andi dapat disimpulkan bahwa penyebab perilaku agresi Sebagian besar karena karakter peserta didik yang keras, peran guru bimbingan dan konseling dalam menurunkan perilaku agresif peserta didik cukup baik yaitu dengan memberikan konseling. Peserta didik yang menunjukkan perilaku cenderung perilaku agresif dipanggil ke ruang BK. Penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor penyebab perilaku agresif namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu fokus pada peran guru BK sedangkan penelitian ini juga menjelaskan bagaimana bentuk, faktor penyebab perilaku agresif dan bagaimana cara guru menanggulangi perilaku tersebut.

5. Nurhasnah pada tahun (2014) STKIP PGRI Sumatera Barat Padang dengan judul: Upaya Guru BK Mengatasi Perilaku Agresif Melalui Layanan Konseling Perorangan di Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa bentuk perilaku agresif yang di atas melalui layanan konseling perorangan adalah perilaku melukai, perilaku membela diri, perilaku agresif yang diperkuat (dipelajari). Kemudian upaya guru BK mengatasi perilaku agresif dalam layanan pada tahap pembinaan yaitu layanan konseling perorangan (pemahaman guru BK), pelaksanaan dan pembinaan setelah konseling perorangan. Penelitian terdahulu sama-sama



meneliti tentang bagaimana bentuk dan upaya guru dalam mengatasi perilaku agresif namun penelitian ini lebih luas karena membahas faktor-faktor penyebab perilaku agresif pada siswa SMP Negeri 01 Kampar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberikan alasan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur, agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulis, konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar mudah dan terarah.

1. bentuk-bentuk perilaku agresif
 - a. Perilaku agresif emosional verbal
 - b. Perilaku agresif fisik sosial
 - c. Perilaku agresif destruktif
 - d. Perilaku agresif pedatori
 - e. Perilaku agresif material
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif
 - a. Stres
 - b. Frustrasi
 - c. Deindividuasi
 - d. Kekuasaan dan kepatuhan
 - e. Provokasi
 - f. Alkohol dan obat-obatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Penanggulangan perilaku agresif

Adapun indikator upaya guru pembimbing dalam menanggulangi perilaku agresif siswa adalah sebagai berikut:

Guru pembimbing mencari informasi dengan teman siswa yang bermasalah (mengalami agresif).

- a. Guru pembimbing mendata siswa yang bermasalah (mengalami agresif).
- b. Guru pembimbing memanggil siswa yang bermasalah (mengalami agresif).
- c. Guru pembimbing memberikan layanan bimbingan dalam mengatasi agresif siswa.
- d. Guru pembimbing bekerja sama kepada guru bidang studi dan orang tua siswa dalam mengatasi agresif siswa.
- e. Guru pembimbing mengevaluasi layanan yang sudah diberikan.
- f. Guru pembimbing menindak lanjuti hasil evaluasi
- g. Guru pembimbing mengobservasi perkembangan siswa di dalam dan di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, di dalam metode penelitian akan ditentukan :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif. Arifi dalam menjelaskan penelitian kualitatif ialah sistematis yang dilaksanakan dengan alamiah sebagaimana keadaan tanpa ada rekayasa ataupun jenis datanya yang dikumpulkannya berbentuk data deskriptif.⁵²

Memaparkan penelitian deskriptif ialah metode yang dipakai dalam menganalisa ataupun memberi gambaran atas hasil dari penelitian namun tidak dipakai dalam pembuatan kesimpulan secara meluas.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kampar.

⁵² Agustinova, D. E. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)*. (Yogyakarta: Calipulis, 2015), hlm, 46.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 285



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 3 (tiga) Guru Bimbingan Konseling yang menjadi subjek utama dan 5 (lima) siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kampar sebagai subjek pendukung. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanggulangan perilaku agresif melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kampar.

D. Informan

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi iya dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.⁵⁴

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru pembimbing di SMP Negeri 01 Kampar yang berjumlah 5 orang. Tetapi yang bisa menjadi informan hanyalah 3 orang guru bimbingan konseling saja. Selanjutnya penentuan informan dari siswa yaitu sebanyak 5 siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling yaitu siswa yang mengalami agresif. Jadi 3 Guru pembimbing dan 5 siswa yang mengalami perilaku agresif sebagai subyek penelitian dijadikan informan utama.

⁵⁴ H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (surakarta: Universitas sebelas Maret, 2006), hlm. 60.



Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁵⁵ Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *snowball sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana cara penanggulangan perilaku agresif melalui layanan bimbingan di SMP Negeri 01 Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Kata yang diucapkan dari mulut seseorang adalah ungkapan dari perasaan dan hasil pemikirannya. Kalimat ini menjadi alasan pentingnya mengumpulkan data berupa ucapan atau tulisan yang disampaikan seseorang untuk lebih memahami diri orang tersebut. Terkadang bahasa tubuh harus diyakinkan dengan ucapan yang terungkap, dan inilah arti penting wawancara/interview.⁵⁶

Penulis mengadakan tanya jawab dengan informasi utama yaitu guru bimbingan konseling. Untuk mengetahui upaya guru menanggulangi siswa yang agresi. Wawancara peneliti menggunakan alat bantu *buku* untuk menulis aktivitas wawancara tersebut.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 300

⁵⁶ Amirah diniaty, *instrumentasi dalam bimbingan konseling*, (pekanbaru: cadas press, 2013), hal.100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵⁷

Diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus hingga datanya lengkap. Berdasarkan hal tersebut dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian yang ilmiah, tentunya perlu dilakukan uji keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini data bersifat kualitatif dengan data yang diperoleh melalui teknik triangulasi berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif

⁵⁷ Zana syaodih sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (bandung: remaja rosdakarya, 2004). ham. 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

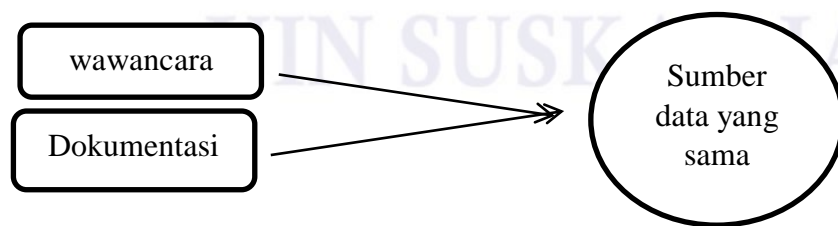
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan jenis penelitian yang menemukan hasil yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik.⁵⁸ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hanya 2 teknik triangulasi yang di gunakan karena dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang membatasi penulis dan informan untuk melakukan triangulasi waktu yang mewawancarai sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu penulis hanya menggunakan 2 teknik triangulasi, namun dengan 2 teknik triangulasi sudah mendapatkan cukup data untuk menganalisis dan menjelaskan upaya guru bimbingan konseling menanggulangi perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar. Triangulasi teknik berarti peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber dapat digambarkan berikut :

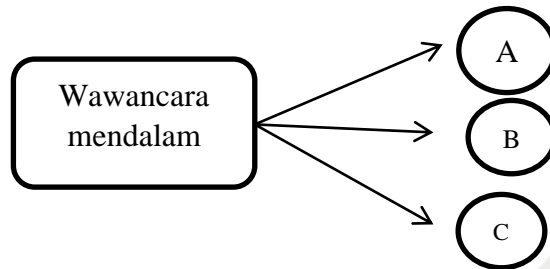
Gambar 3.1
Triangulasi Teknik



⁵⁸ Sugiyono, *op. cit.*, h. 297

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



G Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisis model interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono,2016).Hal ini dimulai dari sebelum pengumpulan pelaksanaan penelitian pada saat pengumpulan data berlangsung. Reduksi data berupa pembuatan singkatan, coding, memusatkan tema dan membuat batas-batas permasalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁵⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta,2016), hlm 93



3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif (Sugiyono, 2016). Kesimpulan yang perlu diverifikasi dapat berupa pengulangan yang menyeluruh cepat sebagai pemikiran kedua yang melintas dalam pemikiran pada waktu menulis dengan melihat kembali sebentar pada catatan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan terkait dengan judul penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk perilaku agresif siswa di SMP Negeri 01 Kampar adalah suka memaksakan kehendak atau pendapatnya, membantah perintah guru, marah-marah tanpa sebab, suka membanding-bandingkan diri dengan orang lain, mencemooh atau mengejek teman, memuji dirinya berlebihan, dan merasa dirinya selalu benar.
2. Adapun penyebab dari perilaku agresif tersebut yaitu kurangnya percaya diri, tekan dari lingkungan, merasa iri terhadap temannya, ingin di perhatiin oleh guru dan teman-temannya, dan juga kurangnya perhatian dari keluarga.
3. Upaya guru menanggulangi perilaku agresif siswa melaksanakan layanan bimbingan konseling seperti layanan informasi, konseling individual, dan bimbingan kelompok terhadap siswa, berperan aktif untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengontrol perilaku agresif, memberikan motivasi, dan mengevaluasi permasalahan yang dialami siswa, serta melaksanakan tindak lanjut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui penanggulangan perilaku agresi melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar. Maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam upaya menangani perilaku agresif siswa, agar mengontrol diri, dan merubah perilaku lebih baik.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.
3. Untuk Peneliti selanjutnya Penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkaitan dengan penanggulangan perilaku agresif melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling khususnya. Saran, arahan, teguran sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Praktik). Yogyakarta: Calpulis.
- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Amirah Diyanti. (2013). *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press
- Barbara Krahe. (2005) . *Perilaku Agresif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Desi Anwar. (2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka.
- Hallen A. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat Jakarta : Ciputat Pers
- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- H.B, Sutopo, (2006), *Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Jamridafrizal. (2009). *Agresivitas dan Kecemasan*.
[Http://Www.Scribd.Com/Doc/17376693/Agresivitas-Dan-Kecemasan](http://Www.Scribd.Com/Doc/17376693/Agresivitas-Dan-Kecemasan),Diakses, 24 Juni 2009.
- John Pearce, (1989). *Ledakan Amarah*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fattah Hanurawan, (2010). *Psikologi Sosial* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Laila Sadiqah, (2010) *Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah*, Fakultas Psikologi. Vol. 31 No 1. Juni 2010 Hlm 50-64
- Mochamad Nursalim. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*. Gelora Aksara Pratama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Nana Syaodih Sukmadinata, (2004). *Metode Penulisan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhayati, (2001). *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Mep)
- Prayitno. (2004). *Layanan L1-L9*. Padang: Seri Layanan Konseling
- _____. (2004). *Layanan Konseling Perorangan*. Padang: Fkip Unp.
- _____. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Cet 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Unp.
- _____. (2009). *Wawasan Profesional Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Samsul Munir Amin. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: Amzah
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugeng Hariadi, Dkk. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, (2016) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta,.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera.
- Thantawy R. (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta :Lapang Jaya Grafika
- Tohirin. (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 Diilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2406/2019

Sifat : Biasa

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Februari 2019

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP NEGERI 1 KAMPAR
 di Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

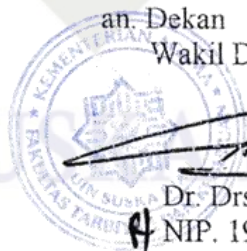
Nama	: RISKA DESFITA SYAFITRI
NIM	: 11514203649
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 01 KAMPAR

Alamat : Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km.50 Air Tiris. Telp. (0762) 21083. Kode Pos : 28461

Nomor : 420 / SMPN-01 KPR/ 150

Airtiris, 28 Maret 2019

Lampiran : -
 Tujuan : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada : Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
 Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alakum Wr.Wb

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Kampar Kabupaten Kampar, berdasarkan surat saudara No : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2405/2019 tanggal. 06 Februari 2019, dengan ini memberi izin kepada :

Nama : RISKA DESFITA SYAFITRI
 NIM : 11514203649
 Semester/Tahun : VIII (delapan) / 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

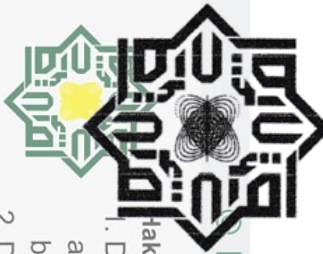
Untuk melaksanakan Kegiatan Pra Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMP Negeri 01 Kampar.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalam,
 Kepala SMP Negeri 01 Kampar,

H. RUSHAN, M.Pd
 NIP.19620722 198309 1 001

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Februari 2021 M

Un.04/F.II/PP.00.9/1088/2021

Biasa
 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RISKA DESFITA SYAFITRI
 NIM : 11514203649
 Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2021
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penanggulangan perilaku agresifitas melalui layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 01 Kampar

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 01 Kampar

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Februari 2021 s.d 03 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Nama :
 Sifat :
 Lampiran :
 Hal :
 a. Pengutipan harus menyebutkan sumber atau seluruh atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 01 KAMPAR
 KECAMATAN KAMPAR

Alamat : Jl.Pekanbaru-Bangkinang Km.50 Air Tiris. Telp. (0762) 21083. Kode Pos : 28461.

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 070/SMPN 01-KPR/47

Kepala SMP Negeri 01 Kampar Kecamatan Kampar, berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/98 Tanggal 10 Februari 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RISKA DESFITTA SYAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa	: 11514203649
Universitas	: UIN Suska Riau
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konstransi	: Bimbingan Konseling
Jenjang	: S.1
Alamat	: Pekanbaru

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset dan pengumpulan Data pada SMP Negeri 01 Kampar secara baik dengan judul Penelitian : **"PENANGGULANGAN PERILAKU AGRESIFITAS MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 01 KAMPAR"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih.

Airtiris, 03 Feberuari 2022
 Kepala SMP Negeri 01 Kampar
 Kecamatan Kampar


MULHADI, M.Pd
 NIP. 19670313 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Camat Kampar di Airtiris
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-undang

ciptamillennium Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/98

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON/01/2021 tanggal 08 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama	: RISKA DESFITTA SYAFITIRI
NIM	: 11514203649
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENANGGULANGAN PERILAKU AGRESIFITAS MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 01 KAMPAR
Lokasi	: SMP NEGERI 01 KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 10 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE
Perata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SMP N 01 Kampar di Air Tiris.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1088/2021 Tanggal 3 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

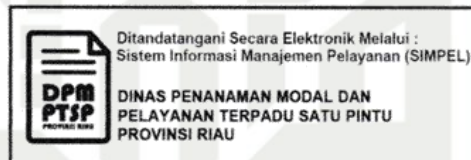
1. Nama	:	RISKA DESFITA SYAFITRI
2. NIM / KTP	:	115142036490
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENANGGULANGAN PERILAKU AGRESIFITAS MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 01 KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 01 KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal :



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Airtiris pada tanggal 25 Desember 1996, penulis anak pertama dari dua bersaudara, yang merupakan anak dari bapak suwardi dan ibu nurmawati Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris dapat diselesaikan penulis pada tahun 2009, dan beranjak SD tersebut penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 kampar, dan penulis selesaikan pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kampar yang dapat diselesaikan pada tahun 2015. Pada Tahun 2015 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.